

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK *POSITIVE REINFORCEMENT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 34  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh:**

**MELYNDA ADELIA**

**NPM : 1811080006**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

**LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK *POSITIVE REINFORCEMENT* DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh:**

**MELYNDA ADELIA**

**NPM : 1811080006**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

Pembimbing 1 : Defriyanto, S.IQ., M.Ed.

Pembimbing 2 : Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu permasalahan yang seringkali dialami peserta didik pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan permasalahan yang penting untuk ditangani bersama oleh pihak sekolah. Dalam hal ini salah satu layanan yang akan diberikan oleh peneliti yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement*. Bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* mempunyai peranan penting dalam menangani permasalahan dengan prinsip bahwa layanan bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua peserta didik baik yang tidak memiliki masalah ataupun yang memiliki masalah di sekolah salah satunya adalah belajar. Namun kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 34 Bandar Lampung ada sebagian peserta didik kelas VIII yang memiliki motivasi belajar rendah sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar melalui bimbingan kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*. pada satu kelompok tersebut, dilakukan *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini fokus memperoleh data dan gambaran di lapangan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu angket motivasi belajar. Analisis data menggunakan uji wilcoxon dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

Hal ini diperoleh rata-rata hasil skor sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* adalah sebesar 42,1 dan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* meningkat menjadi 90,9. Dapat dilihat dari uji Z (*Wilcoxon*) *Independen non parametric* menggunakan IBM SPSS Statistics 25 diperoleh *Asymp.sig* (2 tailed) lebih kecil dari pada nilai kritik 0,05 ( $0,005 \leq 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kemudian selain itu dapat dilihat dari hasil nilai Z hitung lebih besar dari hasil nilai Z tabel ( $-2.812 \geq 1,96$ ), nilai tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan

kelompok dengan teknik *positive reinforcement* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

**Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, *Positive Reinforcement*, Motivasi Belajar**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melynda Adelia

Npm : 1811080006

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Positive Reinforcement* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 7 Januari 2023.



**MELYNDA ADELIA**

**NPM. 1811080006**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
POSITIVE REINFORCEMENT DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 34  
BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Melynda Adelia**  
**NPM : 1811080006**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung**

**Pembimbing I**

**Defriyanto, S.I.O., M.Ed**  
**NIP. 197803192008011012**

**Pembimbing II**

**Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog**  
**NIP. 198802052018012001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Murtadho, M.S.I**  
**NIP. 197907012009011014**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *POSITIVE REINFORCEMENT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh Melynda Adelia, NPM: 1811080006, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari Rabu, 01 Maret 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Mujib, M.Pd

**Sekretaris** : Yoga Anjas Pratama, M.Pdi.

**Penguji Utama** : Dr. Laila Maharani, M.Pd

**Penguji I** : Defriyanto, S.I.Q., M.Ed

**Penguji II** : Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Hj. Nurya Diana, M.Pd

NIP. 196406281988032002

## MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: *"Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir."* (Q.S. Yusuf 12:87)





## PERSEMBAHAN

Penulis haturkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, serta telah menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Saya persembahkan sebuah karya kecil dan sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya, sebagai tanda cinta, sayang, dengan penuh kebahagiaan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahku dan Ibuku tercinta Suyadi dan Malikhah yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, memberikan motivasi mendoakan akan keberhasilan saya, terimakasih untuk doa yang mengiringi setiap langkah saya. Semoga skripsi ini dapat menjadi ungkapan rasa terima kasih dan rasa cinta ku yang tak terhingga. Tidak ada pahlawan yang lebih hebat dari orangtua. Mereka tidak punya tubuh baja, tapi mereka punya hati sekuat baja, yang sanggup menerima pukulan bertubi-tubi demi kebahagiaan anaknya. Mereka tidak bisa terbang, tapi dengan segala tenaga yang tersisa, mereka bersedia menopang agar aku mampu terbang dan meraih mimpi. Tidak ada keluarga yang sempurna. Tapi, aku bersyukur lahir di keluarga ini dari rahim seorang perempuan yang mengagumkan, dan memiliki seorang lelaki hebat seperti ayahku.
2. Adik-adikku tercinta Cita Amelia dan Netta Faralia yang senantiasa mendokan, selalu memberikan semangat dan motivasi agar aku dapat menyelesaikan ini dengan tepat waktu.
3. Keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu-satu, terimakasih untuk dukungan selama ini sudah diberikan kepadaku, semoga kebaikan kalian menjadi ladang pahala yang membawa berkah.
4. Kepada AS pemilik NPM 1821030022 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan

ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Tetap kebersamai dan tabah sampai akhir.

5. Kepada partner terbaik ku dalam segala kondisi Kurniasih terimakasih sudah datang dan mendukung ku, memberikan support dikala aku sedih maupun senang.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Melynda Adelia. Penulis lahir di Pulung Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 22 Desember 1999 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suyadi dan Ibu Malikah. Penulis mengawali studi pendidikan di TK Nusa Indah pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan studi di SDN 03 Pulung Kencana pada tahun 2006-2012. Lalu, penulis melanjutkan studi di SMPN 04 Tulang Bawang Tengah pada tahun 2012-2015. Kemudian, penulis melanjutkan studi di SMAN 1 Tumijajar Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), selesai pada tahun 2018. Selama sekolah aktif mengikuti kegiatan pramuka dan ekskul tari.

Pada tahun 2018 penulis diterima dan melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Program Strata I (satu) Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) melalui jalur SPAN-PTKIN. Kemudian Tahun 2021 melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kurang lebih 40 hari di Desa Mulya Kencana kecamatan Tulang Bawang Tengah kabupaten Tulang Bawang Barat, dan melaksanakan PPL di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

Semangat yang tinggi dan kegigihan penulis ini dijalani dengan ikhlas dan sabar walau cobaan silih berganti terus dihadapi demi keuletan yang tinggi dalam mencari ilmu, dijadikan motivasi untuk dirinya, ketekunan dalam belajarnya untuk terus belajar dan berusaha sehingga akhirnya penulis pun bisa menyelesaikan tugas akhirnya berupa skripsi. Semoga skripsi ini bisa memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Positive Reinforcement* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 34 Bandar Lampung”.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas rasa syukur penulis hanturkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, serta shalawat teriring salam disanjungkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasalam.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* Positif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung” adalah salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini. Sudah pasti banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya. Namun, berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj.Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam serta Ibu Indah Fajriani, M.Psi. Psikolog selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
3. Defriyanto, S.IQ., M.Ed. selaku pembimbing 1 yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Indah Fajriani, M.Psi. Psikolog selaku pembimbing II yang dalam kepadatan kesibukannya masih meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.



5. Bapak dan Ibu Staff jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis dan memudahkan segala proses pendidikan penulis dari awal semester sampai akhir semester ini.
6. Dr. Hj. Rita Ningsih, M.M. selaku kepala sekolah SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Dra. Chandra Kirti, MMPd. selaku guru BK dan guru pendamping yang telah memberikan waktu dan arahnya.
8. Terkhusus untuk teman-teman Keluarga BKPI E yang telah mengawali perjuangan dibangku kuliah dan mengisi hari-hari dikampus dengan semangat dan segala kisah senang maupun sedih.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai rumah kedua, tempat kebanggaan yang penuh dengan pengalaman dan perjuangan.
10. Kepada sahabat-sahabatku Nurul Nevi Yanti, Genis Priyantoro, Selvia Indriani Oktaviana, Terimakasih sudah memberikan semangat dan motivasinya untuk saya.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga karya kecil ini dapat berguna untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 7 Januari 2023

Penulis,

**Melynda Adelia**

**1811080006**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi Masalah .....	12
D. Batasan Masalah.....	13
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....</b>	<b>17</b>
A. Bimbingan Kelompok .....	17
1. Pengertian Bimbingan Kelompok .....	17
2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok .....	19
3. Manfaat Bimbingan Kelompok .....	20
4. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Kelompok.....	21
5. Asas-Asas Bimbingan Kelompok.....	21
6. Tahap Layanan Bimbingan Kelompok.....	22

B. <i>Positive Reinforcement</i> .....	24
1. Pengertian <i>Positive Reinforcement</i> .....	24
2. Tujuan Pemberian <i>Positive Reinforcement</i> .....	25
3. Prinsip-prinsip Penerapan <i>Positive Reinforcement</i> .....	26
4. Jenis-Jenis <i>Positive Reinforcement</i> .....	26
5. Langkah-Langkah Pemberian <i>Positive Reinforcement</i> ..	27
C. Motivasi Belajar .....	27
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	27
2. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	29
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	31
4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	31
5. Fungsi Motivasi Belajar.....	33
6. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	34
7. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	35
D. Kerangka berpikir .....	37
E. Pengajuan Hipotesis.....	38
1. Hipotesis Deskriptif.....	38
2. Hipotesis Statistik.....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel Penelitian .....	43
C. Definisi Operasional Penelitian .....	44
D. Instrumen Penelitian .....	47
1. Observasi .....	47
2. Wawancara .....	47
3. Angket Motivasi Belajar.....	48
E. Uji Validitas dan Reabilitas Data .....	55

1. Validitas isi.....	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	57
F. Langkah-Langkah Pemberian <i>Positive Reinforcement</i> .....	58
G. Uji Hipotesis .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan .....	72
C. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan.....	79
B. Rekomendasi .....	79
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

1.1.1	Data Permasalahan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung .....	8
3.1	Populasi penelitian Peserta Didik SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang Teridentifikasi Motivasi Belajar Rendah .....	42
3.2	Sampel Penelitian Kelas Eksperimen .....	43
3.3	Definisi Operasional Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung .....	44
3.4	Skor Alternatif Jawaban .....	48
3.5	Kriteria Motivasi Belajar .....	49
3.6	Kisi-Kisi Pengembangan instrumen sebelum Try Out .....	50
3.7	Kisi-Kisi Pengembangan instrumen sesudah Try Out .....	53
3.8	Hasil Validitasi .....	56
3.9	Case Proccesing Summary .....	58
3.10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	58
4.1	Motivasi Belajar Rendah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung .....	62
4.2	Hasil posttest motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandar Lampung .....	67
4.3	Hasil Pretest dan Posttest .....	69
4.4	Uji Wilcoxon .....	70

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berpikir Penelitian .....	37
3.1	Design Penelitian Pre Eksperimental One Group Pretest Posttest Design .....	41
3.2	Pretest posttest one group design .....	42
4.1	Grafik Hasil Pretest motivasi belajar peserta didik renda .....	63
4.2	Grafik Hasil Posttest Motivasi Belajar Peserta Didik .....	68
4.3	Kurva Kelas pre-test .....	72



## LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah
3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
4. Lembar Keterangan Validasi
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar
6. Angket Motivasi Belajar
7. Dokumentasi
8. Hasil Hitung dari aplikasi SPSS
9. Hasil Hitung dari aplikasi Acxel
10. Hasil turnitin



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskana secara singkat terkait dengan maksud judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah: “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Positive Reinforcement* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 34 Bandar Lampung”, dimana peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh layanan konseling individu dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung. Terlebih dahulu akan diuraikan pengertian masing-masing istilah sebagai batasan dalam pembahasan skripsi selanjutnya. Sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh menurut KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

### 2. Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau peserta didik melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.<sup>2</sup>

### 3. *Positive Reinforcement*

Teknik *positive reinforcement* merupakan suatu proses penguatan perilaku operan (*reinforcement positive* atau *negative*) yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *op.cit*, h. 758.

<sup>2</sup> Mulia Sartika and Hengki Yandri, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 01, no. 01 (2019): 9–17.



berulang atau menghilang sesuai dengan keinginan. *Reinforcement positive* adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung (*rewarding*). Bentuk-bentuk *positive reinforcement* dapat berupa hadiah, perilaku atau penghargaan.<sup>3</sup>

#### 4. SMP Negeri 34 Bandar Lampung

SMP Negeri 34 Bandar Lampung adalah sekolah yang berada di lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang menerapkan kurikulum, tidak hanya mementingkan ilmu pengetahuan umum tetapi juga agama, yang berada di Bandar Lampung.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud “pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung” adalah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar yang meliputi memperjelas tujuan yang ingin dicapai, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, menciptakan suasana yang nyaman dalam belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

### **B. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan metode pembelajaran untuk mempelajari atau mengetahui pengetahuan, membangun keterampilan peserta didik, supaya terciptanya generasi dan SDM yang berkualitas. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia untuk menentukan kualitas setiap individu. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas maka terciptanya lembaga pendidikan atau yang biasa disebut dengan sekolah yang berperan sebagai wadah berlangsungnya proses belajar mengajar antara pendidik, dengan peserta didik. Sekolah merupakan salah satu tempat yang penting dalam membangun

---

<sup>3</sup> Hardiyanti Rahmah, “*Reinforcement Positive Untuk Meningkatkan Rawat Diri Anak Dengan Keterbatasan Intelektual*,” *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah* 2, no. 2 (2018): 67–83.

karakter seseorang peserta didik dilihat dari cara mereka bergaul, tata cara berbicara, ataupun berperilaku baik buruknya kepada guru maupun teman-temannya.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut tentunya perlu usaha yang maksimal dan guru pembimbing, dimana pada saat menyampaikan pelajaran guru mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga terciptanya peserta didik yang terampil.

Mutu pendidikan yang sangat rendah menjadi suatu masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Kurangnya mutu pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu proses pembelajaran yang belum efektif. Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk berperan aktif secara maksimal dan penuh rasa tanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik.

Terkait dengan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar samapi sekarang ini jauh dari apa yang kita harapkan, terutama pada kualitas pembelajaran. Pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran. Dengan belajar setiap orang akan mengalami perubahan dan dapat berkembang lebih baik dari makhluk lain serta dapat mempertahankan kehidupan ditengah perkembangan zaman yang semakin maju dan persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini.

Banyak sekali didalam ayat-ayat al-quran yang menjelaskan betapa pentingnya untuk menuntut ilmu salah satunya terdapat didalam Q.S Al-Mujadilah:11.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi*

*kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah:11)<sup>4</sup>*

Dari surat Q.S al- mujadilah ayat 11 dapat disimpulkan bahwasanya seseorang yang tinggi derajatn dan kedudukanya sebab ia memiliki ilmu pengetahuan dan digunakan untuk kepentingannya dan bermanfaat untuk kepentingan orang lain dikarenakan allah sendirilah yang akan mengangkat derajatnya sebab allah dzat yang maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Dalam setiap pergaulan ataupun bersosialisasi diperlukannya etika moral yang baik ketika peserta didik sudah menerapkan didalam kehidupanya maka peserta didik dapat membedakan berperilaku yang baik dan buruk terhadap sesama manusia dan berfikir secara dewasa untuk menghargai setiap masalah. Masa-masa remaja merupakan fase dimana peserta didik sedang mencari jati diri dan menentukan masa depan untuk kehidupanya. Walaupun karakter setiap peserta didik berbeda-beda maka dari sisnilah peran seorang pendidik (guru) membimbing dan meluruskan untuk menjadi pribadi yang baik dan membimbing masa depan setiap peserta didik sesuai dengan norma norma yang baik.

Maka dari itu salah satu pelayanan yang penting diberikan sekolah untuk para peserta didik yaitu pelayanan bimbingan dan konseling. Seseorang yang berkerja dibidang ini biasa disebut dengan konselor sedangkan peserta didik yang memerlukan bimbingan disebut dengan konseli. Pelayanan bimbingan konseling adalah usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang di hadapi peserta didik. Konseli sebagai seorang individu yang sedang berada dalam proses berkembang kearah kematangan

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an Terjemahan Departemen Agama, h. 544

atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut konseli memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman yang menentukan arah kehidupannya. Disamping itu, terdapat suatu proses perkembangan konseli tidak selalu berlangsung secara mulus, atau bebas dari masalah. Dengan kata lain, proses perkembangan itu tidak selalu berjalan lurus, atau searah dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai yang dianut. Bimbingan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layaknya dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik.

Layanan bimbingan kelompok menurut Prayitno, adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sebagai individu maupun peserta didik, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan.<sup>5</sup> Dalam bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau peserta didik, karena dalam hubungan interaksi tersebut, peserta didik merasa dimengerti dan diterima oleh konselor.

---

<sup>5</sup> Oper Riga Mardawin Sitra, "Hambatan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 12, no. 1 (2021): 49–56.

Bimbingan kelompok mempunyai makna spesifik dalam memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau peserta didik melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini adalah suatu sarana dalam membimbing individu/konseli yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama anggota kelompoknya.

Bimbingan kelompok dipandang tepat bagi remaja karena memberikan kesempatan menyampaikan gagasan, perasaan, permasalahan, keraguan-keraguan diri, mengembangkan rasa empati dan kekeluargaan, dan pada kenyataannya peserta didik lebih senang berbagi pengalaman dan keluhan-keluhan pada teman sebayanya, karena dalam kegiatan bimbingan kelompok konseli dapat menyadari bahwa dia bukan satu-satunya orang yang memiliki masalah atau kesulitan.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Winkel motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.<sup>6</sup> Motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri seseorang yang bersifat menetap. Motivasi ini berpengaruh besar terhadap belajar, sebab dengan adanya dorongan atau motivasi seseorang akan melakukan sesuatu yang dia inginkan. Sebaliknya tanpa motivasi seseorang tidak akan mungkin melakukan sesuatu. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki peserta didik maka akan lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik karena pada hakekatnya motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Dalam pembelajaran faktor motivasi mempunyai pengaruh penting. Motivasi merupakan salah satu

---

<sup>6</sup> Mendelson Laka, Jemmi Burdam, dan Elizabet Kafiar, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samoja High School" *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69–74.

faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, didalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif, dan terarah.

Tujuan dari adanya motivasi belajar dalam diri seorang peserta didik adalah untuk mendorong atau menggerakkan peserta didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai peserta didik yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik, makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya.

Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan *eksternal* maupun *internal* pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator menurut Sardiman meliputi:

1. Tekun meghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya<sup>7</sup>

Penjabaran diatas adalah ciri-ciri yang terlihat pada peserta didik yang memiliki motivasi untuk belajar. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan semangat belajar bagi peserta didik dalam pembelajarannya.

Pada tanggal 23 Februari-Maret 2022 di SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang dilakukan penyebaran angket motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan pra penelitian tersebut, pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Bandar Lampung terdapat gambaran sebagai peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian pada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 10 orang, yang menunjukkan perilaku berikut:

---

<sup>7</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 73–82.





Berdasarkan tabel hasil *survey* pra penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 34 Bandar Lampung terdapat 10 peserta didik yang mengalami motivasi belajar yang rendah. Peserta didik tersebut tidak sesuai dengan indikator belajar seperti yang dijelaskan oleh Sardiman: (1) Tekun meghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa); (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas rutin; (6) Dapat mempertahankan pendapatnya. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibutuhkan peran penting dari semua pihak yang ada di sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran. Hal tersebut diperoleh berdasarkan data pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena alasan tersebut peneliti mengambil sampel kelas VIII C. Adapun perilaku peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah ditandai dengan indikasi sebagai berikut:

1. Cenderung cepat bosan dengan kegiatan belajar
2. Cepat menyerah
3. Kalau ada kesulitan dalam belajar tidak ada keinginan untuk bertanya
4. Kurang semangat dalam belajar
5. Perhatiannya tidak fokus pada tujuan pembelajaran
6. Tidak ada keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara langsung terhadap guru BK kelas VIII C SMP Negeri 34 Bandar Lampung, yaitu ibu Chandra Kirti MM.Pd di SMP Negeri 34 Bandar Lampung menyatakan bahwa :

“Permasalahan tentang motivasi belajar yang dialami peserta didik hampir sama dengan masalah-masalah yang terjadi pada umumnya, banyak peserta didik yang merasa malas dalam belajar, kurangnya motivasi untuk belajar, dan cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hal ini disebabkan oleh pemberian dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang kurang maksimal karena masih terkendala dalam pelaksanaannya untuk waktu dan tempatnya yang dilakukan secara daring (*online*),

sehingga hal ini menyebabkan banyak peserta didik yang belum bisa hadir tepat waktu pada saat pemberian konseling individu berlangsung, kemudian masalah lainnya adalah peserta didik yang mudah menyerah ketika mendapatkan nilai jelek, tidak percaya diri akan potensi yang dimiliki, tidak mau mencoba sesuatu yang baru karena dianggap membuang waktu dan tenaga, merasa cukup dengan kemampuan yang dimiliki, merasa malu ketika maju didepan kelas, hal tersebut terjadi karena rendahnya motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.”

Motivasi belajar merupakan salah satu permasalahan yang seringkali dialami peserta didik pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan permasalahan yang penting untuk ditangani bersama oleh pihak sekolah. Dalam hal ini salah satu layanan yang akan diberikan oleh peneliti yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement*. Bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* mempunyai peranan penting dalam menangani permasalahan dengan prinsip bahwa layanan konseling diperuntukkan bagi semua peserta didik baik yang tidak memiliki masalah ataupun yang memiliki masalah di sekolah salah satunya adalah belajar. Salah satu tugas dari guru bimbingan dan konseling adalah membantu dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alaudin, menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berpengaruh dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik underachiever SMA Negeri 1 Balapulang setelah diberi layanan bimbingan kelompok. Hal ini terlihat bahwa peserta didik menjadi lebih berani dalam berpendapat, peserta didik lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas, peserta didik terlihat lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

*Grand theory* yang digunakan untuk mendasari variabel-variabel yang digunakan yaitu menurut pandangan Dalyono, aktivitas peserta didik dapat dipengaruhi oleh *reward* atau *reinforcement* dari sekitar lingkungan. Motivasi sebagai dampak untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Menurut Uno motivasi adalah sesuatu dorongan yang dimiliki setiap manusia

untuk melakukan sesuatu. Hal ini sama dengan keinginan belajar peserta didik, dengan adanya dorongan diharapkan prestasi yang di inginkan bisa tercapai. Sedangkan menurut pendapat Sardiman, agar arah dan tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai manusia harus memiliki sebuah dorongan yaitu motivasi belajar. Oleh karena itu, memiliki motivasi belajar sangat penting bagi setiap peserta didik untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya.<sup>8</sup>

Menurut Putranto, menjelaskan bahwa *positive reinforcement* adalah memberikan konsekuensi yang menyenangkan saat suatu perilaku yang diharapkan muncul dengan tujuan agar perilaku tersebut dilakukan lagi. Sedangkan menurut Gelgel, Nengah menyatakan bahwa penguatan positif merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku yang diharapkan. Teknik ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang diharapkan lebih berkemungkinan untuk terjadi lagi dimasa mendatang dengan pemberian hadiah setelah tingkah laku yang diharapkan muncul.<sup>9</sup>

Ada beberapa macam teknik yang dapat dilakukan oleh seorang guru BK salah satu teknik tersebut yaitu teknik yang mengedepankan penguatan untuk dapat mengubah perilaku individu ke arah yang lebih baik atau *positive reinforcement*. Teknik *positive reinforcement* adalah teknik yang dilakukan oleh guru BK kepada peserta didik dilakukan secara pribadi suatu penguatan positif dari guru kepada peserta didik yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik, berpartisipasi dalam

---

<sup>8</sup> Affan Rais Annaual and Muhammad Abdul Ghofur, "Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2114–22.

<sup>9</sup> Karina Kandhi Krisawardhani, "Positive Reinforcement Techniques as a Media to Improve Social Interaction Capabilities in Adolescent with Hebefrenic Schizophrenia: Teknik Penguatan Positif Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja Dengan Skizofrenia Hebef," *Jurnal Educational and Psychological* 8 (2020): 1–11.

interaksi belajar mengajar. Teknik *positive reinforcement* adalah menurut Skinner, teori penguatan mendorong seseorang untuk memahami korelasi antara perilaku dan konsekuensinya, menyusun standar yang mampu meningkatkan perilaku yang positif dan mencegah terjadinya perilaku yang negatif. Teori *Reinforcement* secara spesifik menjelaskan proses bagaimana seseorang mempelajari perilaku dan belajar untuk bertindak.<sup>10</sup> Tenaga pengajar harus berusaha untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dan memastikan bahwa pengajar tersebut tidak akan memberikan penghargaan kepada semua peserta didik pada saat yang bersamaan. Tenaga pengajar harus menyampaikan nasehat dan saran kepada peserta didik pada proses pembelajaran dengan baik. Tenaga pengajar pada dasarnya harus menyadarkan peserta didik dan memberikan pengajaran tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk mendapatkan penguatan yang positif. Peserta didik dapat segera belajar bahwa dia bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Maka, diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dan peserta didik mengenali hambatan yang ada pada dirinya, potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan serta dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Positive Reinforcement* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 34 Bandar Lampung”**.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat peserta didik yang mudah menyerah ketika mendapatkan nilai jelek dan merasa cukup dengan kemampuan yang dimiliki.

---

<sup>10</sup> Kusmiyanti Letares L.R Sianturi, “Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Taruna Poltekip,” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 144–55.

2. Terdapat 10 peserta didik yang cepat bosan ketika belajar dan mudah menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit.
3. Terdapat peserta didik yang tidak mau mencoba hal yang baru karena dianggap membuang waktu.
4. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* belum optimal di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

#### **D. Batasan Masalah**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas layanan BK, untuk itu diperlukannya suatu batasan masalah. Dengan penelitian ini peneliti mencoba untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung ?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berguna serta dijadikan sebagai wawasan, pengetahuan, dan menambah ilmu dalam bidang bimbingan dan konseling.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi maupun referensi bagi SMP Negeri 34 Bandar Lampung tentang perbaikan kualitas Bimbingan dan Konseling.

### b. Bagi Pendidik BK

Dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan serta dapat menjadi acuan evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

### c. Bagi Peneliti

Dapat menambah keterampilan, pengalaman, dan wawasan dalam menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik disekolah

## H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dan terkait dengan “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Positive Reinforcement* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 34 Bandar Lampung”.

1. Berdasarkan penelitian dari Yogie Wahyu Ari Saputra tahun 2020, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* Positif dan *Self Management* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik *Reinforcement* positif dan *Self Management* mampu meningkatkan konsentrasi belajar.<sup>11</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penulis menggunakan teknik *positive reinforcement* sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yogie Wahyu Ari Saputra menggunakan teknik *reinforcement* positif dan *self management*, adapun persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu menggunakan layanan bimbingan kelompok.

---

<sup>11</sup> Wahyu Yogie and Saputra Ari, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* Positif Dan *Self Management* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar,” *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* 12, no. 1 (2020): 11–28.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Agung Pranowo, Amalia Prihastanti tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” Hasil penelitian ini yaitu bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>12</sup> Adapaun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti menggunakan teknik *positive reinforcement* sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan media audio visual. Sedangkan persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan bimbingan kelompok.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aditya Oktava, Sri Redjeki, Widya Novi Angga Dewi, tahun 2020, yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Batealit.” Didalam penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok menggunakan teknik *reinforcement* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terbukti bahwa nilai  $asymptotic(2-tailed) = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha 0,005$ .<sup>13</sup> Adapun persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik penguatan (*reinforcement*) positif. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Muhammad Aditya Oktava, Sri Redjeki, Widya Novi Angga Dewi yaitu penulis mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Atieka, Hadi Pranoto, I Made Adianta tahun 2022, dengan penelitian yang berjudul “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* Terhadap Kedisiplinan Mengerjakan Tugas Peserta Didik.” Didalam

---

<sup>12</sup> Amalia Prihastanti Taufik Agung Pranowo, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2020): 217–23.

<sup>13</sup> Aditya Oktava Muhammad et al., “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Batealit,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 1–11.

penelitian ini menunjukkan ada pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *reinforcement* terhadap kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas.<sup>14</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti meneliti motivasi belajar peserta didik yang rendah. Sedangkan persamaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Nurul Atieka, Hadi Pranoto, I Made Adianta yaitu menggunakan teknik *reinforcement*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Cindi Aprianti, Sofyan Abdi tahun 2021 dengan judul penelitian “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Positive Reinforcement* Berbasis *Online* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Era Covid-19.” Didalam penelitian ini bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *positive reinforcement* berbasis *online* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada era covid-19.<sup>15</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penulis meneliti motivasi belajar yang rendah. Sedangkan persamaan yang peneliti lakukan dengan penelitian Cindi Aprianti, Sofyan Abdi yaitu menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement*.

---

<sup>14</sup> I Made Adianta Nurul Atieka, Hadi Pranoto, “Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik *Reinforcement* Terhadap Kedisiplinan Mengerjakan Tugas Peserta Didik,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 242–52.

<sup>15</sup> Sofyan Abdi Cindi Aprianti, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Positive Reinforcement* Berbasis *Online* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Era COVID-19,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 18, no. 12 (2021): 1–7.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis, data membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung. Peningkatan dapat dibuktikan sebagai berikut: dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung. Karena peneliti sudah melihat adanya peningkatan pada hasil *posttest*, dan peneliti juga melihat adanya perubahan seperti keaktifan peserta didik dalam proses belajar, dan tingkah laku positif yang ditunjukkan kepada guru, teman-teman dan lingkungan.

Pengaruh motivasi belajar peserta didik pada kelompok eksperimen, dapat dibuktikan dengan perhitungan rata-rata skor pada motivasi belajar dalam kelas sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* adalah sebesar 42,1. Setelah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* mengalami peningkatan sebesar 90,9. Hal ini dapat dilihat dari uji Z (*Wilcoxon*) *Independen non parametric* menggunakan IBM SPSS Statistics 25 diperoleh *Asymp.sig* (2 tailed) lebih kecil dari pada nilai kritik 0,05 ( $0,005 \leq 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kemudian selain itu dapat dilihat dari hasil nilai Z hitung lebih besar dari hasil nilai Z tabel ( $-2.812 \geq 1,96$ ), nilai tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyelesaikan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Pendidik atau konselor sekolah diharapkan dapat melaksanakan atau memprogramkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* sesuai dengan permasalahan peserta didik.
3. Peserta didik diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang motivasi belajar, dan dapat mengikuti tata tertib di sekolah agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan efektif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Ali Mashartanto, Chanra Purnama, Fitri Mulyana. “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.” *Jurnal Sainstek Maritim* 22, no. 2 (2022).
- Ahmad Dimayati Mawaridz, Tita Rosita. “Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat Belajar Rendah.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 4 (2019).
- Aida Nurmala Sari, Alfais, dan Wira Solina. “Efektifitas Reinforcement Positif Dan Negatif Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Di SMP Negeri 7 Sijunjung.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 2 (2018).
- Andriani, Rike. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa ( Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes ).” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019).
- Annaual, Affan Rais, and Muhammad Abdul Ghofur. “Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).
- Arianti. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Kependidik* 12, no. 2 (2018).
- Arifin, Zaenal. “Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian” 2, no. 1 (2017).
- Azhar, Ajeng Nuraliyah, Aep Kusnawan, and Sugandi Miharja. “Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.” *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 5, no. 1 (2017).
- Cindi Aprianti, Sofyan Abdi. “Efektivitas Layanan Bimbingan



- Kelompok Teknik Positive Reinforcement Berbasis Online Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Era COVID-19.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 18, no. 12 (2021).
- Erlangga, Erwin. “Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa.” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2018).
- Fauziah, Safiah Intan, and Habibah Syarifah. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Studi Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar.” *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017).
- Fitriani, Abd. Samad, Khaeruddin. “Penerapan Teknik Pemberian Reinforcement ( Penguatan ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII.A PGRI Bajeng Kabupaten Gowa.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 3 (2014).
- Juraida. “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Di Mts Negeri Mulawarman Banjarmasin.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2020).
- Krisnawardhani, Karina Kandhi. “Positive Reinforcement Techniques as a Media to Improve Social Interaction Capabilities in Adolescent with Hebefrenic Schizophrenia : Teknik Penguatan Positif Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja Dengan Skizofrenia Hebef.” *Jurnal Educational and Psychological* 8 (2020).
- Kurniah, Nina, and Mona Ardina. “Hubungan Reinforcement Terhadap Disiplin Anak Usia Dini Di Paud Pembina 1 Kota Bengkulu (Studi Deskriptif Kuantitatif Di PAUD Pembina 1 Kota Bengkulu).” *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 1 (2019).
- Laka, Mendelson, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar. “Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School ” 1, no. 2 (2020).
- Letares L.R Sianturi, Kusmiyanti. “Pengaruh Pemberian Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Taruna Poltekip.”

*Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021).

Maya Mardilla, Darmiany, Husniati. "Hubungan Antara Reinforcement Positif Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 19 Rabanggodu Utara Kota Bima." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021).

Muhammad, Aditya Oktava, Sri Redjeki, Widya Novi, and Angga Dewi. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Reinforcement Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Batealit." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2020).

Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017" 5, no. 1 (2017).

Nurul Atieka, Hadi Pranoto, I Made Adianta. "Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Reinforcement Terhadap Kedisiplinan Mengerjakan Tugas Peserta Didik." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2020).

Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017).

R. Ratika Zahra, Nofha Rina. "Pengaruh Celebrity Endorser Hamdah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung." *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018).

Rahmah, Hardiyanti. "Reinforcement Positive Untuk Meningkatkan Rawat Diri Anak Dengan Keterbatasan Intelektual." *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah* 2, no. 2 (2018).

Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2021).

Rantau, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam

- Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1. "Issn 2460-9722." *Mahasiswa BK An-Nur* 1, no. 1 (2015).
- Rismawati, S, Jahada Alber Tigor Arifyanto. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mngembangkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Kendari." *Jurnal Bening* 3, no. 2 (2019).
- Rizqi, Annisa Afiananda, Yusmansyah, and Shinta Mayasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar The Factors That Influence Students ' Learning Motivation." *Jurnal FKIP Universitas* 6, no. 2 (2018).
- Samidi. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa Negeri 29 Medan T.P 2013/2014" 1, no. 1 (2015).
- Sari, Indah, and M Hum. "Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi" 9, no. 1 (2018).
- Sartika, Mulia, and Hengki Yandri. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 01, no. 01 (2019).
- Sitompul, Dian Novianti. "Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/2015." *Jurnal EduTech* 1, no. 1 (2015).
- Sitra, Oper Riga Mardawin. "Hambatan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 12, no. 1 (2021).
- Sumarginingsih Arifah Romawati, Hadi Muridan. "Aktualisasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mmembangun Konsep Diri Yang Positif Pada Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan* 1, no. 1 (2020).
- Sunadi, Lukman. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata

- Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2010.
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” 3, no. 1 (2015).
- Syahrul, Muhammad. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa.” *Journal of EST* 1, no. 1 (2015).
- Taufik Agung Pranowo, Amalia Prihastanti. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2020).
- Wibowo, Agus. “Reinforcement Application By Subject Teacher And Implications Of Guidance And Counseling.” *Journal of Guidance and Counseling* 5, no. 2 (2015).
- Wira Sahida, M. Samsul Hadi. “Pengaruh Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.” *Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 8 (2019).
- Yogie, Wahyu, and Saputra Ari. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Reinforcement Positif Dan Self Management Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar.” *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* 12, no. 1 (2020).
- Yusup, Febrianawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah* 7, no. 1 (2018).

L

A

M

P

I

R

A

N





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIBAH DAN KEGURURAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Sahibudin Salim / Bukit Lampung #4012131010

No. : B/ 116.14/PT/PP/2081/10 /2022      Bandar Lampung, 11 Oktober 2022  
 Sub : Perihal  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth  
 Kepala SMP Negeri 34 Bandar Lampung  
 di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wa: Wa:

Sebelum memperhatikan judul Skripsi dan Osi Lise yang sudah diteliti oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	Meylinda Adelia
NPM	1911080006
Sarjana/TA	IX (Sembilan)
Program Studi	Strategi Keagamaan Pendidikan Islam
Judul Skripsi	Pengaruh Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 34 Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di SMP Negeri 34 Bandar Lampung, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 13 November 2022.

Demiikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa: Wa:

Dekan,



Disetujui :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kapro/ Kaprol 2020
3. Keanggotaan Akademik
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG



Jl. Pagar Alam Vlg. Lembang No. 1 Kelurahan Batu Kiri, Latakas Batu Besar Lampung Kota No. 35141  
Telp: (075) 834321-343222

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 303/074/TV/40/U/34/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 34 Bandar Lampung

Nama	Dr. H. BITA SINGSIH, S.M.
NIP	19690321 199203 2 005
Pangkat/Gol	Pendeta Utama Muda / IVa
Jabatan	Kepala Sekolah
Instansi/Unit Kerja	UPT SMP Negeri 34 Bandar Lampung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa/dibawah ini:

Nama	MUSTINDIA ADELLA
IDPM	1811982036
Asal Perg. Tinggi	UPERADON BAYAN LAMPUNG
Program Studi	Dimbangsakan Kemandirian Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 13 November 2022 di UPT SMP Negeri 34 Bandar Lampung sehubungan dengan keperluan peminatan Skripsi dengan judul "PENGARUH LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK REINFORCEMENT POSITIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 34 BANDAR LAMPUNG."

Dengan ini surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 November 2022  
Kepala UPT SMPN 34 B. Lampung



Dr. H. BITA SINGSIH, S.M.  
NIP. 19690321 199203 2 005





PEMERINTAH KABUPATEN BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP N 34 BANDAR LAMPUNG  
JL PAGAR ALAM Gg. LAMBANG No. 1, LABUHAN RATU, Kec.  
Labuhan Ratu

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Sasaran Layanan	Seorang siswa kelas VIII
E	Waktu	1x15 menit
F	Masalah	Konseli merupakan seorang siswa kelas VIII di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Bandar Lampung, konseli memiliki masalah dalam hal motivasi belajar, konseli merasa kurang bersemangat dalam belajar, sehingga membuat konseli sering mendapatkan nilai rendah di sekolah.
G	Tujuan Umum	3. Konseli dapat berfikir lebih optimis 4. Konseli dapat meningkatkan motivasi belajar agar mendapatkan nilai yang baik di sekolah.
H	Tujuan Khusus	4. Konseli mampu memecahkan masalah penyebab motivasi belajar 5. Konseli mampu menunjukkan motivasi belajarnya 6. Konseli mampu membangun motivasi belajarnya dalam pembelajaran disekolah
I	Pendekatan Pemecahan Masalah	<i>Reinforcement</i> Positif
J	Teknik Pemecahan Masalah	<i>Reinforcement</i> Positif : Memberikan penguatan langsung setelah perilaku yang diinginkan muncul, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan melalui analisis ABC, <i>Antecedent</i> (pencetus perilaku), <i>Behavior</i> (perilaku yang dipermasalahkan), dan <i>Consequence</i> (akibat yang diperoleh dari perilaku tersebut), memilih dan menentukan penguatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti <i>reward</i> (hadiah), membuat jadwal penguatan serta perilaku apa yang memperoleh penguatan.
K	Tahap Kegiatan Konseling	
	6. Pembinaan Hubungan	6) Konselor memberikan salam/ sapaan kepada konseli, kemudian mengajak konseli untuk mengawali kegiatan dengan berdoa 7) Konselor mengucapkan rasa terima kasih pada konselitelah bersedia hadir dalam kegiatan konseling 8) Konselor menjelaskan asas-asas, tata cara dan peraturan dalam konseling 9) Konselor menjelaskan gambaran kegiatan konseling yang akan ditempuh 10) Konselor menyayakan tentang kesiapan konseli

	untuk kegiatan lebih lanjut
2. Pengelolaan Pemikiran dan Cara Pandang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor membantu konseli untuk mengidentifikasi memunculkan dan menunjukkan masalah yang dialami konseli mengenai keyakinan yang irasional</li> <li>2. Konselor memberikan informasi mengenai masalah yang dialami konseli</li> <li>3. Mendiskusikan dan menetapkan tujuan konseling bersama konseli.</li> </ol>
3. Tahap Pengelolaan Emosi	Afeksi konseli sebagai kondisi yang mendukung kemandirian proses perubahan pemikiran atau keyakinan irasional ( <i>irrational belief</i> ) ke arah keyakinan yang lebih adaptif atau rasional ( <i>rational belief</i> )
4. Tahap Pengelolaan Tingkah Laku	Konselor mengamati perubahan konseli dengan memberikan <i>reinforce</i> positif disesuaikan dengan pencapaian konseli
5. Evaluasi dan Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor mengidentifikasi keberhasilan konseling dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada konseli</li> <li>2) Konselor memberikan umpan balik simpulan, memberikan <i>reinforcement</i> positif.</li> <li>3) Konselor menjelaskan kepada konseli bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri</li> <li>4) Membalas kegiatan lanjutan jika mungkin diperlokunkembali melakukan konseling lanjutan</li> <li>5) Konselor memimpin doa dan penutup dengan salam</li> </ol>
L. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Proses Konselor memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan</li> <li>2. Evaluasi Hasil Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan konseling</li> </ol>

Peneliti



Melvinda Adelia

1811080006

Guru BK



Chandra Kirti, MM.Pd

Menyetujui,

Kepala SMPN 34 Bandar Lampung



## MOTIVASI BELAJAR

### A. Pentingnya Motivasi

Motivasi menurut Ruswandi “merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk berperilaku”. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau tujuan. Sedangkan menurut pandangan Sardiman motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

### B. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru, maka dari itu ada ciri-ciri yang terlihat pada orang tersebut.

Menurut Sardiman indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang antara lain:

- 1) Tekun meghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

### C. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua, antara lain adalah faktor internal dan eksternal. Menurut Sumadi Suryabrata (1998), Shertzer dan Stone dalam Winkle (1997), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar yaitu :

- 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat

mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu; faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera, sedangkan faktor psikologis berkaitan dengan intelegensi, tingkah laku dan motivasi.

## 2) Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah: Faktor sosial ekonomi keluarga jika kondisinya memadai maka seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik; mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah. Sementara faktor pendidikan keluarga, maka jika orang tua telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah. Dukungan keluarga merupakan pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dalam hal ini bisa secara langsung berupa pujian atau nasihat maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis. Lingkungan masyarakat yang memandang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi minat belajar pada peserta didik. Selain itu, kompetensi dan kualitas guru juga sangat penting bagi peserta didik dalam meraih prestasi. Guru sebagai fasilitator belajar peserta didik diharapkan mampu menjadi guru yang konstruktif yang inovatif mengadopsi metode-metode baru untuk memotivasi peserta didik. Selain faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri

yaitu melalui orang tua atau guru yang secara tidak langsung membantu peserta didik dalam menyelesaikan pendidikannya, juga dapat membantu peserta didik kearah yang lebih baik.

#### D. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman, yaitu:

- 1) Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak peserta didik yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.
- 2) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana peserta didik tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut peserta didik.
- 3) Kompetisi persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, peserta didik akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.
- 4) Ego-involvement. Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya

tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras peserta didik dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

- 5) Memberi ulangan para peserta didik akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.
- 6) Mengetahui hasil. Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, peserta didik akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, peserta didik pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.
- 7) Pujian apabila ada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi peserta didik. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
- 8) Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP N 34 BANDAR LAMPUNG  
JL. PAGAR ALAM Gg. LAMBANG No. 1, LABUHAN RATU, Kec.  
Labuhan Ratu

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Sasaran Layanan	Seorang siswa kelas VIII
E	Waktu	1x45 menit
F	Masalah	Konseli merupakan seorang siswa kelas VIII di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Bandar Lampung, konseli memiliki masalah dalam hal motivasi belajar, konseli merasa kurang bersemangat dalam belajar, sehingga membuat konseli sering mendapatkan nilai rendah di sekolah.
G	Tujuan Umum	1. Konseli dapat berfikir lebih optimis 2. Konseli dapat meningkatkan motivasi belajar agar mendapatkan nilai yang baik di sekolah.
H	Tujuan Khusus	1. Konseli mampu memecahkan masalah penyebab motivasi belajar 2. Konseli mampu menajukkan motivasi belajarnya 3. Konseli mampu membangun motivasi belajarnya dalam pembelajaran di sekolah
I	Pendekatan Pemecahan Masalah	<i>Reinforcement Positif</i>
J	Teknik Pemecahan Masalah	<i>Reinforcement Positif</i> : Memberikan penguatan langsung setelah perilaku yang diinginkan muncul, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan melalui analisis ABC, <i>Antecedent</i> (pencetus perilaku), <i>Behavior</i> (perilaku yang dipermasalahkan), dan <i>Consequence</i> (akibat yang diperoleh dari perilaku tersebut), memilih dan menentukan penguatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti <i>reward</i> (hadiah), membuat jadwal penguatan serta perilaku apa yang memperoleh penguatan.
K	Tahap Kegiatan Konseling	
	1. Pembinaan Hubungan	1) Konselor memberikan salam/ sapaan kepada konseli, kemudian mengajak konseli untuk mengawali kegiatan dengan berdoa 2) Konselor mengucapkan rasa terima kasih pada konseli setelah bersedia hadir dalam kegiatan konseling 3) Konselor menjelaskan asas-asus, tata cara dan peraturan dalam konseling 4) Konselor menjelaskan gambaran kegiatan konseling yang akan ditempuh 5) Konselor menayakan tentang kesiapan konseli



		umukegiatan lebih lanjut
	7. Pengelolaan Pemikiran dan Cara Pandang	4. Konselor membantu konseli untuk mengidentifikasi menerangkan dan menunjukkan masalah yang dialami konseli mengenai keyakinan yang irasional 5. Konselor memberikan informasi mengenai masalah yang dialami konseli 6. Mendiskusikan dan menetapkan tujuan konseling bersama konseli.
	8. Tahap Pengelolaan Emosi	Afeksi konseli sebagai kondisi yang mendukung kemantapan proses perubahan pemikiran atau keyakinan irasional ( <i>irrational belief</i> ) ke arah keyakinan yang lebih adaptif atau rasional ( <i>rational belief</i> )
	9. Tahap Pengelolaan Tingkah Laku	Konselor mengamati perubahan konseli dengan memberikan <i>reinforcement</i> positif disesuaikan dengan pencapaian konseli
	10. Evaluasi dan Pengakhiran	6) Konselor mengidentifikasi keberhasilan konseling dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada konseli 7) Konselor memberikan umpan balik simpulan, memberikan <i>reinforcement</i> positif 8) Konselor menjelaskan kepada konseli bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri 9) Membahas kegiatan lanjutan jika mungkin diperlukankembali melakukan konseling lanjutan 10) Konselor memimpin dua dua penutup dengan salam
L	Evaluasi	3. Evaluasi Proses Konselor memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan 4. Evaluasi Hasil Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan konseling

Peneliti



Melinda Adelia

1811080006

Guru BK



Chandra Kirti, MM, Pd

Menyetujui,

18/03/2024 Bandar Lampung



## TIPS MENGHINDARI SIKAP MALAS

Rasa malas adalah salah satu bentuk perilaku dari suka menunda-nunda sesuatu. Bila kalian suka menunda maka kalian pasti akrab dengan sifat malas. Cara paling efektif untuk mengatasi ini adalah melakukan upaya nyata dengan tepat untuk membentuk perilaku baru yang bisa membantu kalian memiliki rasa disiplin dalam diri untuk belajar. Nah, berikut tips supaya tidak malas antara lain :

### 1. Strategi Belajar

Apakah kalian menikmati proses belajar di sekolah kalian? Apakah cara belajar kalian menyenangkan atau membuat kalian merasa tidak berdaya dan menambah sikap malas dalam belajar.

Strategi belajar yang tepat adalah salah satu solusi untuk mengatasi kebiasaan malas belajar kalian di sekolah atau pun di rumah. Ini sangat bermanfaat karena akan memudahkan kalian dalam belajar di sekolah.

Untuk menghafal misalnya, akan sangat sulit bila hanya menggunakan metode yang biasa diajarkan di sekolah. Tetapi bila menggunakan metode yang berbeda yang menggunakan kemampuan alami yang kalian miliki maka akan sangat mudah bagi kalian menghafal 20 kata-kata yang tidak beraturan dan acak.

### 2. Prioritas Belajar

kalian perlu membuat prioritas dalam belajar. Apakah kalian memberikan sedikit waktu atau lebih untuk mempelajari satu materi tertentu, mengerjakan tugas serta belajar untuk materi yang akan diajarkan esok hari. Ini sangat penting. Bila kalian tidak bisa membuat prioritas belajar, maka kalian akan keteteran dalam belajar, baik di sekolah atau pun di rumah. Dengan membuat dan memberikan prioritas pada pelajaran yang kalian kurang kuasai, kalian akan semakin mudah mengerti materi yang sedang kalian prioritaskan untuk kuasai. Dalam prioritas belajar, kalian juga harus belajar mengatur diri kalian untuk mengatur diri. Kalian harus menyesuaikan dengan diri dan kemampuan kalian.

Apakah kalian harus belajar di pagi hari, menyelesaikan semua tugas rumah setelah pulang sekolah atau di malam hari. Tipsnya, jangan pernah belajar di atas jam 9 malam, karena akan membuat kalian mudah untuk tertidur. Lebih baik kalian lebih cepat belajar. Pikiran dan tubuh kalian lebih bisa diajak untuk bekerja sama daripada di malam hari.

### 3. Tindakan

Bila kalian melakukan tindakan, meski pun itu tindakan yang sangat kecil. Bila terus dilakukan secara terus menerus maka, perlahan tapi pasti kalian akan memiliki kebiasaan untuk belajar dan disiplin yang baik. Dengan begitu, kalian bisa mengatasi kebiasaan malas belajar dalam diri kalian. Ingatlah prinsip ini “Semakin banyak kalian bertindak, semakin cepat kalian mendapatkan kebiasaan baru yang kalian sedang bentuk dan prioritaskan.”



**Lembar Keterangan Validasi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rubi Rimonda, M.Pd.

Jabatan : Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrumen penelitian angket motivasi belajar pada penelitian:

Nama : Melynda Adelia

NPM : 1811080006

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan *Reinforcement* Positif Oleh Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Februari 2022

Validator



Rubi Rimonda M.Pd

**Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Pernyataan yang dibuat sesuai dengan kriteria motivasi belajar	√	
2	Pernyataan dari angket sesuai dengan sifat positif dan negatif pada setiap point indikator	√	
3	Kalimat dari setiap point mudah di pahami peserta didik	√	
Keterangan			

Komentar/ Saran:

LDR (Layak digunakan Dengan Revisi)

Bandar Lampung, 23 Februari 2022

Validator



**Rubi Rluenda M.Pd**

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR****Identitas Responden :**

Nama :

Jenis Kelamin :

**Petunjuk :**

Angket ini berisi 25 pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda ceklis ( ✓ ) ada salah satu pilihan jawaban yang paling benar dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban anda tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam memberikan jawaban merupakan bantuan yang amat berguna. Diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia.

Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Peneliti,

**MELYNDA ADELIA**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Tugas yang diberikan guru menarik sehingga membuat saya senang belajar				
2.	Saya merasa kesulitan mempelajari materi yang diberikan oleh guru				
3.	Saya mudah menyerah dan putus asa ketika menerima tugas yang sulit dari guru				
4.	Tugas yang diberikan guru kurang menarik sehingga membuat saya bosan dalam belajar				
5.	Saya tidak mudah menyerah ketika menerima tugas yang sulit dari guru				
6.	Saya tidak merasa kesulitan mempelajari materi yang diberikan oleh guru karena saya enjoy dalam pembelajaran				
7.	Saya tidak suka mengerjakan tugas				
8.	Saya suka belajar secara mandiri				
9.	Saya tidak meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas				
10.	Saya lebih suka menyalin pekerjaan rumah milik teman daripada mengerjakannya sendiri				
11.	Saya memerlukan dampingan dari orang tua ketika belajar				
12.	Saya selalu mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru				
13.	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai jelek				
14.	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai bagus				
15.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
16.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit				
17.	Saya malas mempelajari kembali materi yang diberikan guru				
18.	Saya menghabiskan sebagian waktu belajar untuk bermain dengan teman				
19.	Saya mengikuti pelajaran yang saya anggap mudah				
20.	Saya tidak bersemangat ketika belajar didalam kelas				
21.	Saya senang memberikan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran				
22.	saya cenderung diam pada saat diminta berpendapat				
23.	Saya malas dalam mengerjakan tugas				
24.	Saya selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas				
25.	Saya rajin dalam mengerjakan tugas				



## FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



### 1. Penyerahan Surat Penelitian



## 2. Pelaksanaan Pretest



## 3. Pelaksanaan Treatment I



4. Pelaksanaan Treatment II



6. Penandatanganan RPL oleh Guru BK



Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4683 days.

### NPAR TESTS

/WILCOXON=Pre WITH Post (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

-2.812 <sup>b</sup>
.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Name	Item Invazien																									Sum	Mitt
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
Legenden	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75,00000
Legenden	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75
Legenden	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75
Legenden	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75,00000
Legenden	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75,00000
Legenden	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75
Legenden	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75,0
Legenden	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75,00000
Legenden	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	30	75

  

Substr	30,0	75,0
Me	30	75
Mit	30	75
Std	1,00000	0,00000
Vr	1,21111	0,04167

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK REINFORCEMENT POSITIF DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 34 BANDAR  
LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	%	<b>18%</b>	<b>15%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Kudus</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	Ika Ernawati, Dessy Setiawaty. "EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIID DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021 Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	H Kamaluddin. "Bimbingan dan Konseling Sekolah", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2011 Publication	<b>1%</b>
<b>5</b>	Resti Vidia Putri, Tita Rosita. "PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN	<b>1%</b>

MENGGUNAKAN TEKNIK MODELING UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
UNDERACHIEVER", FOKUS (Kajian Bimbingan  
& Konseling dalam Pendidikan), 2019

Publication

6	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	1 %
Student Paper		
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	1 %
Student Paper		
8	Hadi Pranoto, Nurul Atieka, Felicia Inggit Aspuru. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Motivasi Belajar", Counseling Milenial (CM), 2022	1 %
Publication		
9	Hardiyanti Rahmah. "REINFORCEMENT POSITIVEUNTUK MENINGKATKAN RAWAT DIRI ANAK DENGAN KETERBATASAN INTELEKTUAL", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2018	1 %
Publication		
10	Fatimah Intan Nur'aini, Awik Hidayati Hidayati, Aldila Fitri Radite Nur Maynawati. "RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT) COUNSELING TO INCREASE STUDENTS LEARNING MOTIVATION", Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling, 2022	1 %
Publication		



11. Septazema Suciana, Nurul Atieka. "IMPACT OF INFORMATION SERVICES USING MEDIA FILM TO STUDENT MOTIVATION LEARNING AT SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, LAMPUNG TIMUR", GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 2014  
Publication 1%
- 
12. Aisyah Lubis, Yessy Elita, Vira Afriyati. "BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA MENINGKATKAN REGULASI EMOSI PADA SISWA SMA DI KOTA BENGKULU", Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2018  
Publication 1%
- 
13. Barokatun Nikmah, Nurus Sa'adah. "Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Self Adjustment Santri Kelas VII Pondok Pesantren An-Nur Tangkit Muaro Jambi", Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2022  
Publication 1%
- 
14. Fredik Melkias Boiliu. "Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2021  
Publication 1%
- 
15. Khuzaimatul Jannah, Kadek Suranata, Ni Ketut Suarni. "Keefektifan konseling kognitif 1%

behavioral dengan teknik restrukturisasi kognitif untuk meningkatkan endurance siswa", *Psychocentrum Review*, 2019

Publication

- 
- |           |  |               |
|-----------|--|---------------|
| <b>16</b> | <p>Eska Ayu Nursalamah, Mulyani Mulyani. "EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DISKALKULIA", <i>JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling</i>, 2021</p> <p>Publication</p> | <b>&lt;1%</b> |
| <hr/>     |  |               |
| <b>17</b> | <p>Diana Ayu Ramadhani, Muhroji Muhroji. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar", <i>Jurnal Basicedu</i>, 2022</p> <p>Publication</p>   | <b>&lt;1%</b> |
| <hr/>     |  |               |
| <b>18</b> | <p>Achmad Irfan Muzni, Agus Wibowo, Tri Eviliana. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Buzz Group terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat", <i>Counseling Milenial (CM)</i>, 2021</p> <p>Publication</p>                     | <b>&lt;1%</b> |
| <hr/>     |  |               |
| <b>19</b> | <p>Submitted to Sekolah Cikal Jakarta</p> <p>Student Paper</p>   | <b>&lt;1%</b> |
| <hr/>     |  |               |
| <b>20</b> | <p>Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya</p> <p>Student Paper</p>  | <b>&lt;1%</b> |
-

21	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
22	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	<1 %
23	Khusnul Khotimah. "PENERAPAN METODE KOOPERATIF MODEL TAPPS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PRAKARYA MATERI PENGOLAHAN PANGAN BUAH DAN SAYURAN PADA SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 3 CANDIPURO", Education Journal : Journal Educational Research and Development, 2020 Publication	<1 %
24	Yonathan Hae, Year Rezeki Patricia Tantu, Widiastuti Widiastuti. "Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
25	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
26	Submitted to Portland State University Student Paper	<1 %
27	Ajeng Ayuningtyas, Supardi Supardi, Tri Hartini. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk	<1 %

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI  
IPS SMA Negeri 3 Brebes", Suluh: Jurnal  
Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

28 Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Buton <1 %  
Student Paper

29 Syaputri Dina Permatasari, Yessy Elita.  
"PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK TERHADAP RELASI PERTEMANAN  
PADA SISWA KELAS 8A DI SMP N 13 KOTA  
BENGKULU", Consilia : Jurnal Ilmiah  
Bimbingan dan Konseling, 2021 <1 %  
Publication

30 Wawan Setyo Budi. "Pembinaan Karakter  
Siswa Melalui Bimbingan Konseling di SMAN 1  
Papar Kediri", Jurnal Intelektual: Jurnal  
Pendidikan dan Studi Keislaman, 2018 <1 %  
Publication

31 Nindya Aryani, Wasidi Wasidi, Afifatus  
Sholihah. "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK DENGAN TEKNIK PERMAINAN  
UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI  
BELAJAR SISWA", Consilia : Jurnal Ilmiah  
Bimbingan dan Konseling, 2022 <1 %  
Publication

32 Ahmad Dimiyati Mawaridz, Tita Rosita.  
"BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK SISWA SMP <1 %

YANG MEMILIKI MINAT BELAJAR RENDAH",  
FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam  
Pendidikan), 2019

Publication

---

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words